Volume 9, Number 1, June, (2025), pp. 136-140
ISSN 2580-2046 (Print) | ISSN 2580-2054 (Electronic)
Pusat Kajian Penelitian dan Pengembangan Bimbingan dan Konseling
DOI: 10.26539/teraputik.913786
Open Access | Url: https://journal.unindra.ac.id/index.php/teraputik/index

unindra teraputik: jurnal bimbingan dan konseling

Original Article

Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kematangan karier berbasis *story* sukses alumni *virtual art*

Moch. Sofyani1*), Hardi Santoso2
Magister Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta12,
*) Alamat korespondensi: Jl. Taman Nasional Ujung Kulon, Pandeglang, 42283, Indonesia; E-mail: 2308056010@webmail.uad.ac.id

Article History:
Received: 03/02/2025;
Revised: 30/05/2025;
Accepted: 01/06/2025;
Published: 11/06/2025.

How to cite:
Moch. Sofyani 1, & Hardi Santoso 2. (2025). Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kematangan karier berbasis story sukses alumni virtual art. *Teraputik: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 9(1),* pp. 136–140. DOI: 10.26539/teraputik.913786

This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2025, Sofyani, M., Santoso, H.(s).

Abstract: *Career maturity is understood as a person's ability to identify and prepare for career choices. Adolescence is a very important phase in preparing for a career to be chosen, although in reality many teenagers are found to be unable to determine career choices. So the role of guidance and counseling teachers is needed in helping teenagers to prepare for career choices. This study aims to see the role of guidance and counseling teachers in increasing career maturity based on alumni success stories through virtual art. The research method used in this study is qualitative with an interview approach conducted with guidance and counseling teachers at SMA Negeri 16 Pandeglang. The results of this study indicate that there is an increase in career maturity of class XII students after seeing alumni success stories that are shared through the WA grup that is sent every day with different alumni success videos.*

Keywords: *Guidance and Counseling, Career Maturity, Success Stories, Virtual Art*.

Abstrak: Kematangan karier merupakan kemampuan seseorang untuk mengidentifikasi dan mempersiapkan diri di dalam menentukan pilihan karier. Remaja merupakan fase yang sangat penting dalam mempersiapkan karier yang akan dipilih, karena pada kenyataanya banyak remaja yang belum mampu menentukan kariernya. Sehingga dibutuhkan peran guru bimbingan dan konseling di dalam membantu remaja untuk mempersiapkan pilihan karier yang hendak dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk melihat peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kematangan karier berbasis *story* sukses alumni melalui *virtual art.* Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan kepada dua guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 16 Pandeglang. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa adanya peningkatan kematangan karier peserta didik kelas XII setelah melihat *story* sukses alumni yang dibagian melalui WA grup yang dikirim setiap hari dengan video sukses alumni yang berbeda-beda.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Kematangan Karier, *Story* Sukses, *Virtual Art*.

Pendahuluan

Pemilihan karier merupakan aspek penting dalam kehidupan individu, khususnya pada masa remaja. Kematangan pilihan karier (*career decision-making maturity*) ialah kemampuan individu di dalam menentukan keputusan karier yang realistis, berdasarkan pemahaman diri dan informasi tentang dunia kerja. Akan tetapi, pada kenyataanya banyak remaja dan siswa tingkat akhir belum mampu memiliki kematangan pilihan karier.

Berdasarkan hasil survei Pusat Pengembangan Karier Kemendikbud (2021) menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa SMA/SMK di Indonesia masih bingung dalam menentukan pilihan jurusan kuliah atau pekerjaan, dan seringkali memilih berdasarkan pengaruh teman, keluarga, atau tren sesaat, bukan berdasarkan minat dan kemampuan pribadi. Hal ini mengindikasikan bahwa kematangan pilihan karier masih rendah.

Hal tersebut diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Sukardi & Wulandari (2020) pada siswa kelas XII SMA Negeri di Jawa Tengah menunjukkan bahwa hanya 27,5% siswa yang memiliki kematangan pilihan karier pada kategori tinggi, sedangkan sisanya berada pada kategori sedang hingga rendah. Faktor-faktor seperti kurangnya bimbingan karier, minimnya informasi

mengenai dunia kerja, serta kurangnya pemahaman diri menjadi penyebab utama rendahnya kematangan karier siswa.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Firmansyah (2019) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara layanan bimbingan karier di sekolah dengan tingkat kematangan pilihan karier siswa. Namun, layanan ini masih belum diimplementasikan secara optimal di banyak sekolah. Rendahnya perhatian terhadap pengembangan karier di lingkungan pendidikan menyebabkan siswa tidak mendapatkan bekal yang cukup dalam mengambil keputusan penting terkait masa depan mereka. Hal ini menunjukan perlu adanya layanan yang dilakukan secara optimal oleh sekolah melalui layanan bimbingan dan konseling di dalam membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri untuk menentukan pilihan karier. Hal ini tersebut menjadi sangat penting, karenan penentuan pilihan karier akan akan berkaitan dengan masa depan siswa dan prestasinya.

Kematangan pilihan karier sangat bagi siswa karena dapat meningkatkan prestasi mereka (Febrianti & Dewita Karema Sarajar, 2024). Selain itu, kematangan pilihan karier akan membantu siswa untuk masuk dunia kerja (Srianturi & Supriatna, (2020). Kematangan pilihan karier bagi siswa untuk melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja (Sari., 2023).

Dengan demikian kematangan karier merupakan hal yang sangat penting bagi remaja, meskipun pada kenyataannya masih banyak ditemukan remaja yang belum mampu menentukan pilihan karier. Sehinggga peran guru bimbingan dan konseling di sekolah akan sangat membantu remaja di dalam menentukan kematangan karier remaja.

Salah satu peran dan tugas guru bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan karier. Menurut Walgito (2010), bimbingan karier adalah bantuan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, pemilihan lapangan pekerjaan atau jabatan (profesi) tertentu serta membekali diri agar siap memangku jabatan tersebut dan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan dari lapangan pekerjaan yang telah dimasuki (Farid., 2020).

Bantuan yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kematangan karier melalui layanan bimbingan karier yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling adalah melalui aplikasi WA grup, dengan konten karier. Bentuk konten karier adalah berupa video yang berisi tentang kisah sukses alumni mengikuti kegiatan perkuliahan pada universitas tertentu. Penggunaan aplikasi WA sangat membantu di dalam meningkatkan kematangan karier (Nuraeni., 2021).

Penggunaan aplikasi WA grup memiliki keunggulan yaitu aplikasi ini dapat dibuka kapan saja dan dimana saja, yang memungkin remaja untuk mengakses video sesuai degan kondisi dan situasi luangnya. Bahkan video tersebut dapat diakses melalui WA grup ketika waktu santai seperti sambil makan atau sambil beristirahat di rumah (M. Hamdan Yuwafik & Hamdan Yuwafik Abdul Muhid, 2020).

Guru bimbingan dan konseling akan memantau bagaimana remaja menganalisis dan mendeskripsikan video yang dikirim oleh guru bimbingan dan konseling dengan sesekali guru bimbingan dan konseling dapat menjawab atau menanggapi setiap pertanyaan yang disampaikan oleh remaja melalui aplikasi WA grup. Terakadang diperoleh pertanyaan yang disampaikan oleh salah satu anggota grup akan mewaki pertanyaan yang lainnya, hal ini yang akan sangat membantu remaja terutama remaja yang memiliki kesulitan untuk bertanya di depan orang banyak.

Penelitian ini berfokus kepada bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam rangka membantu remaja untuk meningkatkan kematangan karier berbasis *story* sukses alumni *virtual art*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 16 Pandeglang, Desa Kertajaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten.

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metodelogi kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong 2014).

Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap dua guru bimbingan dan konseling yang mengajar di SMA Negeri 16 Pandeglang. Kedua guru tersebut

diberikan tugas untuk mengajar di kelas X sampai XII. Namun fokus utama penelitian ini adalah bagaimana peran guru bimbingan dan konseling melalui *story* sukses berupa video yang dibagikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa kelas XII melalui WA grup.

Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil temuan dilapangan, peran guru bimbingan dan konseling melalui *story* sukses alumni yang dikemas dalam bentuk video singkat. Kemudian video tersebut dikirimkan melalui aplikasi WA grup siswa kelas XII. Video *story* sukses alumni tersebut sangat efektif di dalam meningatkan pilihan karier siswa di dalam melanjutkan ke perguruan tinggi,

Efektivitas peran *story* sukses tersebut dapat dilihat dari perbandingan lulusan kelas dua belas yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Di mana sebelum adanya pembagian *story* sukses alumni, lulusan yang melajutkan ke perguruan tinggi hanya berada pada kisaran 12%-25%. Namun hal tersebut berubah setelah adanya pemberian *story* sukses alumni yang dibagikan selama satu semester terakhir kepada kelas dua belas. Di mana *story* sukses alumni sangat efektif di dalam meningkatkan kematangan pilihan karier siswa. Hal tersebut ditunjukan dengan adanya perubahan yang mencapai 54% lulusan yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

Peningkatan lulusan yang mencapai 54% ditunjukan pada tahun pelajaran 2023/2024. Hal tersebut menunjukan efektivitas peran *story* sukses alumni yang dikirimkan melalui WA grup sangat berpengaruh terhadap meningkatnya kematangan pilihan karier untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berikut tabeleningkatan lulusan melanjutkan keperguruan tinggi setelah diberikan intervensi melalui video yang berisi tentang kisah sukses alumni yang diambil berdasarkan empat tahun lulusan terakhir.

Tabel 1. Peningkatan kelulusan yang masuk perguruan tinggi kelas XII.

Tahun Lulusan	Jumlah Siswa	Melanjutkan Kuliah		Persentase
		PTN	PTS	
2020/2021	105	6	7	12%
2021/2022	108	5	8	12%
2022/2023	125	15	16	25%
2023/2024	150	38	40	54%

Berdasarkan tabel di atas, tingginya lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi setelah diberikan intervensi berupa *story* sukses alumni yang dibagikan melalui WA grup. Hal tersebut sejalan denga penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2019) di mana bentuk konten karier yang berupa video yang berisi tentang kisah sukses alumni mengikuti kegiatan perkuliahan pada universitas tertentu melalui aplikasi WA sangat membantu di dalam meningkatkan kematangan karier. Penggunaan aplikasi WA yang fleksibel, sehingga memudahkan individu atau siswa di dalam mengakses aplikasi tersebut, menambah keefektifan *story* sukses alumni untuk meningkatkan kematangan pilihan karier. Karena video *story* sukses alumni dapat diakses melalui WA grup ketika waktu santai seperti sambil makan atau sambil beristirahat di rumah (M. Hamdan Yuwafik & Hamdan Yuwafik Abdul Muhid, 2020).

Penelitian ini menunjukan bahwa pentingnnya layanan bimbingan dan konseling dengan penggunaan inovasi tertentu seperti penggunaan video atau aplikasi yang sering dan biasa diakses oleh siswa. Sehingga layanan akan lebih efektif di dalam membantu siswa untuk meningkatkan perkembangan dirinya baik perkembangan secara sosial, pribadi, belajar atau karier. Penggunaan *story* sukses alumni cukup efektif di dalam meningkatkan kematangan pilihan karier, sehingga hal tersebut dapat dimplementasikan dalam layanan bimbingan dan konseling khususnya berkaitan dengan peningkatan kematang pilihan karier. Dengan demikian bahwa *story* sukses alumni melalui media *virtual art* sangat berpengaruh terhadap kematangan karier siswa di SMA Negeri 16 Pandeglang.

Simpulan

Penelitian ini memberikan gambaran bahwa *story* sukses alumni melalui media *virtual art* sangat membantu di dalam meningkatkan kematangan karier siswa kelas XII. *Story* sukses alumni terbukti dapat meningkatkan kematangan pilihan karier. Penelitian ini menunjukan adanya perbedaan peningkatan lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil ini menunjukan pengaruh *story* sukses alumni di dalam meningkatkan kematangan karier siswa melalui *virtual art* atau WA.

Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Wawancara dilakukan terhadap dua guru bimbingan dan konseling yang mengajar di kelas X sampai kelas XII di SMA Negeri 16 Pandeglang. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kedua guru bimbingan dan konseling difokuskan kepada bagaimana pengaruh *story* sukses alumni yang dikemas dalam video dan dibagian melalui WA grup bagi kelas XII. Hasilnya adanya peningatan sekitar 26% dibandingkan dengan tahun lulusan sebelumnya yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

Dengan demikian *story* sukses alumni menjadi strategi penting bagi guru bimbingan dan konseling di dalam meningkatkan kematangan karier bagi siswa kelas XII. Sehingga hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan guru bimbingan dan konseling di dalam meningkatkan kematangan pilihan karier siswa.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti dengan penuh hormat menyampaikan rasa terima kasih kepada SMA Negeri 16 Pandegang atas izin yang telah diberikan untuk melakukan penelitian. Penghargaan yang sama diberikan kepada Kepala Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling. Kaprodi Magister Bimbingan dan Konseling serta Rektor Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta atas dukungan yang telah diberikan dalam penelitian ini.

Daftar Rujukan

Asri, R., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Peningkatan Kematangan Karir Siswa Dengan Teori Holland. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, *6*(2), 121-132.

Djoni A. dan Mulyadi. (2019). Efektivitas layanan informasi karier dalam meningkatkan kemampuan perencaanaan karier siswa. *Consilium: Berkala Kajian Konseling dan Ilmu Keagamaan*. Volume 6 No. 2. Hal. 52-62. https://doi.org/10.37064/consilium.v6i2.6365.

Farida, F., Sobari, T., & Irmayanti, R. (2020). Layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik di SMA. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 3(5), 164. https://doi.org/10.22460/fokus.v3i5.5777.

Febrianti, F. & Dewita Karema Sarajar. (2024). Konsep diri dan kematangan karier siswa kelas XII SMA di Kabupaten Semarang. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 628–635. https://doi.org/10.31316/gcouns.v9i1.6463.

Furqon & Emilia. (2010). *Penelitian kualitatif dan kuantitatif (beberapa isu kritis)*. SPs UPI.

Ikhsan Fathoni, Irwan, S, Alfin Siregar. (2024). Peran guru bk dalam memberikan informasi karier melalui bimbingan karier terhadap siswa kelas IX di MTs. Swasta Al-Ihsan Maryke. *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya.* Volume. 2 No. 2. Hal. 277-297. https://doi.org/10.47861/jdan.v2i2.1258.

Mahyudin, Rama Kertamukti, Auliya Ihza Husnudldlon. (2024). Implementasi media sosial dalam meningkatkan layanan kemahasiswaan dan alumni pada perguruan tinggi Islam di Yogyakarta, Salatiga, Ponorogo, dan Kudus. vol. 5(1). Hal. 103-114. *CARAKA: Indonesia Journal of Communication*. https://doi.org/10.25008/caraka.v5i1.132.

Nazulla N.M, Arista Kiswantoro, Richma Hidayati. (2019). Layanan informasi melalui media animasi untuk meningkatkan kematangan karier peserta didik. Vol.2. Hal. 133-14. *Jurnal Prakarsa Pedagogia*. https://doi.org/10.24176/jpp.v2i2.4504.

Nuraeni, D., Rohaeti, E. E., & Irmayanti, R. (2021). Layanan bimbingan karier dengan menggunakan aplikasi whatsapp untuk kematangan karier peserta didik. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(2), 160.https://doi.org/10.22460/fokus.v4i2.6817.

Saifuddin, A., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Meningkatkan kematangan karier peserta didik SMA dengan pelatihan *reach your dreams* dan konseling karier. *Jurnal Psikologi*, 44(1), 39. https://doi.org/10.22146/jpsi.17378.

Santrock, J. W. 2003. A*dolescence: perkembangan remaja. edisi keenam*. Erlangga.

Sari, A., Nanere, Y. E., & Ernawati, R. (2023). Kematangan karier siswa remaja dalam menghadapi dunia pekerjaan. 11(1). https://doi.org/10.29210/3003414000.

Surya, M. (1988). *Pokok-pokok bimbingan karier. jurusan psikologi pendidikan dan bimbingan*. FIP, IKIP.

Utaminingtias N.I, Niken T, Isrida Yul Arifiana. (2023). Kematangan karier pada mahasiswa tingkat akhir: menguji peran *internal locus of control*. *INNER: Journal of Psychological Research*. Volume 2, No. 4. Hal. 823 – 832.

Winkel. 1997. Bimbingan dan konseling diinstansi pendidikan. *Remaja*.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.